BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar berupa buku cerita yang bertema pendidikan seks untuk anak usia dini dengan judul "gender yang berbeda" dan mengetahui kualitas buku cerita hasil pengembangan. Model pengembangan media pembelajaran berbasis buku cerita yang digunakan diadaptasi dari model penelitian penelitian dan pengembangan *(research and development/R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian (*Reseach and development*) Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan suatu pendekatan sistematik yang dirancang untuk memajukan pengetahuan dan menciptakan inovasi dalam berbagai bidang. Dalam konteks penelitian dan pengembangan, kegiatan ini melibatkan penyelidikan mendalam untuk memecahkan masalah, meningkatkan proses, atau menghasilkan produk baru. Proses R&D melibatkan langkah-langkah sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan dan masalah, perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data, analisis, hingga implementasi solusi atau inovasi. Penelitian dalam R&D dapat mencakup berbagai metode, termasuk eksperimen, survei, studi kasus, dan analisis data kualitatif atau kuantitatif. Pengembangan, di sisi lain, melibatkan proses perancangan, pengujian, dan penyempurnaan solusi atau produk

yang dihasilkan dari kegiatan penelitian. Hasil dari R&D dapat berupa penemuan baru, perangkat lunak atau perangkat keras baru, proses produksi yang lebih efisien, atau pemahaman baru terhadap suatu fenomena. Penerapan temuan dari penelitian dan pengembangan ini dapat memiliki dampak yang signifikan dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di berbagai sektor, termasuk industri, kesehatan, dan pendidikan. Dengan demikian, penelitian danpengembangan berperan penting dalam menggerakkan kemajuan dan perubahan di masyarakat.[19]

Produk Pendidikan yang dikembangkan adalah buku cerita pengembangan pembelajaran seksualitas pada PAUD A'isyiyah Bustanul Athfal. Dengan menggunakan gambar buku cerita yang dapat di idintifikasi oleh anak –anak, buku ini bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan terkait pendidikan seksualitas pada anak usia dini, buku ini dibuat khusus untuk memenuhi karakteristik dan kebutuhan anak –anak pada tahap awal perkembangan mereka. Buku ini dapat diintegritaskan dalam pembelajaran kelas, dan diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk memebentuk pemahaman tentang pendidikan seksualitas untuk anak usia dini di PAUD A'isyiyah Bustanul Athfal Banjarbaru.

B. Desain R&D

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest* dengan menggunakan skala likert adalah desain penelitian perbandingan yang mana melihat hasil anak dari sebelum diberikan perlakuan *pretes*t dan sesudah diberikan

[19] M Zakariah, M. Askari Zakariah, dan Vivi Afriani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kulitatif Action Research, Research And Deveopment (R and D)* (Malang: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 14.

perlakuan (posttest). Maka dari itu akan terlihat perbandingan antara kedua sisinya.[20] Berikut visualisasi one group pretest-posttest *design*

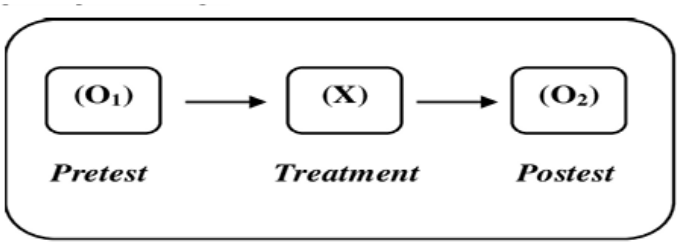

Gambar 3. *1 One Group Pretest- Posttest Design*

Keterangan

01 = Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

02 = Nilai *Posttest* (Setelah diberikan perlakuan) Dalam desain penelitian ni nantinya akan diberikan tes sebelum diberikan perlakuan untuk melihat hasil belajar anak. Kemudian diberikanlah perlakuan dengan buku cerita pembelajaran seksualitas , dan terakhir akan diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar anak setelah diberikan video animasi.

[20] Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (17 Mei 2024): 1221, https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengembangan dan penelitian bertempat di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Banjarbaru Jl. Kemuning Ujung, Kel. Guntung Paikat, Kec. Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan mengapa memilih Lokasi penelitian di sana berdasarkan pertimbangan:

a. Pembelajaran pendidikan seksualitas di lembaga itu sendiri belum diterapkan secara khusus dalam kurikulum sekolah sehingga inisiatif guru untuk memberikan pembelajaran pendidikan seksualitas kepada anak sejak dini dinilai penting.
b. Pembelajaran pendidikan seksualitas di sana tidak mempunyai media untuk penyampaiankannya.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitia ini dihitung mulai dari peneliti melakukan seminar proposal skripsi pada bulan maret 2024 sampai pada tahap akhir yaitu bulan April 2025. Berikut jadwal penelitian yang sudah peneliti lakukan.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu penelitian 2024/2025				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Analisi						
Desain						
Poduksi						
Validasi						

NO	Kegiatan	Waktu penelitian 2024/2025				
Implementasi dan evaluasi						

D. Partisipan penelitian

Partisipasi Penelitian adalah orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Banjarbaru (yang dijadikan peneliti sebagai
2. tempat penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian).
3. Ibu Khaiti Syukriani, S.Pd AUD selaku kepala sekolah PAUD Ai'syiyah Bustanul Athfal Banjarbaru dan seluruh pendidik beserta jajarannya.
4. Tim Editing Creativezii.
5. Para Validator. Ibu Murniyanti Ismail, M. Pd dan Bapak Muhammad Ridha selaku ahli materi dan media
6. Peserta didik kelompok B2 PAUD Aisyiyah Busanul Athfal Banjarbaru sebagai

E. Data dan Sumber data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu data pokok atau bisa disebut juga data primer dan data sekunder sebagai data penunjang. Data pokok adalah data yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Sedangkan data

penunjang berkaitan dalam literatur seperti penelitian terdahulu yang mendukun dalam penelitian yang disusun ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Responden peserta didik B2 PAUD A'isyiyah Bustanul Athfal Banjarbaru.
b. Informan yaitu pendidik, staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.
c. Dokumen, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Disini peneliti meamakai 4 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam mendapatkan informasi terkait data yang ingin diteliti.

2. Observasi

Observasi, teknik pengumpulan data yang satu ini dilakukan dengan cara mengamati pada suatu kejadian atau permasalahan yang ingin digali dari penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau arsipan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam teknik pengumpulan data yang satu ini berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, arsipan pada suatu kejadian.

4. Angket Penelitian

Angket penilaian dalam penelitian ini nantinya akan diberikan kepada validator pada tahap validasi video animasi yaitu ahli materi dan ahli media. Yang berisikan pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh validator dalam memberikan penilaian. Serta digunakan peneliti untuk melihat keefektivitasan video animasi yang dikembangkan terhadap pemahaman anak.[21]

Tabel 3. 2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pembelajaran pendidikan seksualitas di lembaga PAUD A'isyiyah Bustanul Athfal Banjarbaru. a. Mengenai persiapan pembelajaran pendidikanseksualitas pada anak usia kelompok B (5-6 Tahun). b. Penerapan media pembelajaran buku pembelajaran bertema seksualitas untuk anak kelompok B2.	Pendidik dan peserta didik	Wawancara dan observasi
2	Data penujang yang meliputi: c. Sejarah berdirinya lembaga, profil sekolah,		

[21] Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (12 Juni 2022): 46–47, https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29.

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	kurikulum yang diterapkan, dan sarana prasarana. d. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, serta jumlah pendidik dan peserta didik.	Kepala sekolah	Wawancara
3	Pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada validator dan responden untuk dijawab sebagai menguji keefektivitasan produk yang dikembangkan yaitui buku cerita	Validator dan anak kelompok B2	Angket penilaian

G. Instrumen Penelitian

Adanya instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan media yang peneliti kembangkan serta mengetahui keefektivitasan media terhadap pembelajaran. Peneliti membuat 3 instrumen penelitian dalam pengembangan media pembelajaran buku cerita seksualitas

1. Instrumen Penilaian Validasi Materi

Validasi materi melibatkan proses pemeriksaan dan penilaian yang bertujuan untuk menjamin kelayakan isi materi, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, indikator yang ingin dicapai serta masukan dalam pengembangan media pembelajaran. Validator yang dipilih peneliti adalah Ibu Murniyanti Ismail, M. Pd seorang dosen Pendidikan Anak Usia Dini Universitas UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3. 3 Indikator Validasi Materi

No	Indikator	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi di sajikan dengan runtut					
2	Materi sesuai dengan tahapan perkembangan					
3	Materi relevan dengan tujuan pembelajaran					
4	Instrumen evaluasi konsisten dengan materi yang di ajarkan					
5	Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan cakupan materi					

2. Instrumen Validasi Media

Untuk validasi media ini peneliti menunjuk bapak Muhammad Ridha, M.Pd sebagai validator ahli media dalam menilai uji kelayakan media yang dikembangkan. Yang dinilai disini dari segi aspek penyajian, tampilan, serta format dan lainnya yang menjadi tolak ukur dalam penilaian.

Tabel 3. 4 Validasi Media

No	Indikator	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Gambar menarik, berwarna cerah, dan sesuai dengan isi cerita						
2	Ilustrasi membantu anak memahami cerita						
3	Tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi, atau stereotip negatif						
4	Karakter digambarkan secara konsisten dan ekspresif						
5	Tata letak gambar dan teks seimbang dan tidak membingungkan						

3. Instrumen Responden

Intrumen ini bertujuan untuk mengetahui adanya keefektivitasan buku cerita pembelajaran seksualitas yang dikembangkan terhadap pemahaman belajar peserta didik B2 di PAUD Ai'syiyah Bustanul Athfal Banjarbaru.

Tabel 3. 5 Pretest dan Posttest

Pertanyaan	**Kunci Jawaban**
Guru menunjukkan gambar anak yang tidak menutup bagian tubuh dengan pakaian, lalu bertanya: "Bagian tubuh mana ya yang harus kita tutupi dan jaga baik-baik?"	Dada, perut, dan bagian yang tertutup celana dalam.
Guru bertanya: "Kalau ada orang asing yang ingin menyentuh tubuh kita, apa yang harus di lakukan?"	Bilang tidak dengan lantang dan langsung pergi
Guru bertanya: "Kenapa kita harus memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat?"	untuk menunjukkan bahwa kita menghormati diri sendiri dan orang lain
Bagian tubuh mana ya yang boleh terlihat dan bagian mana yang sebaiknya ditutup?"	Boleh terlihat: wajah dan tangan Harus ditutup: dada, paha, perut, bokong
Guru menunjukkan gambar yang tidak menutup bagian tubuh dengan pakaian bertanya: "Bagian tubuh mana yang tidak boleh dilihat atau disentuh orang lain?"	Kemaluan, dada, dan pantat.

H. Teknik Analisi Data

1. Data kualitatif kuantitatif

Peneliti memakai teknik analisis deskriptif kualitatif kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini. Berdasarkan data yang digunakan peneliti dapat dibedakan menjadi dua jenis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif data yang disajikan berupa angka,

sementara pada analisis data kualitatif data yang disajikan berupa narasi. Pada analisis data kualitatif peneliti memakai analisis data menurut Miles Huberman yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini dilakukannya penyederhanaan data-data yang sudah didapat sesuai dengan kebutuhan, memilih mana data-data yang penting dan tidak penting dalam penunjang penelitian. Karena bahwaanya data yang sangat banyak akan menyulitkan bagi peneliti dalam proses penelitian nanti.

b. Penyajian Data

Setelah data sudah disederhanakan dan sesuai dengan kebutuhan maka selanjutnya yaitu dengan menyajikan data yang sudah di reduksi tadi disusun lebih rapi, dengan disajikan dalam bentuk bagan, matrik, ataupun grafik. Dengan demikian memudahkan peneliti dalam menganalisis serta menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu penarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan disini tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja melainkan dalam proses penelitian awal sampai akhir nantinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan kredibel yang nantinya memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Sedangkan data kuantitatif nantinya diperoleh melalui uji efektivitas media terhadap pemahaman belajar anak serta dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli

media untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan. Angket tanggapan tersebut menggunakan skala likert. Penggunakan skala likert ini bertujuan untuk menyajikan data frekuensi dari hasil penilaian validator terhadap video animasi yang dikembangkan.

Formula persentase pada masing-masing jawaban subjek dengan rumus berikut:

a) Menghitung nilai skor

Nilai Skor = Frekuensi (butir penilaian) x Nilai Bobot Tertinggi

b) Menghitung peresentase kelayakan:

$$\text{Kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kategori Tingkat Pencapaian

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Skor Penilaian
81%-100%	Sangat Baik	5
61%-80%	Baik	4
41%-60%	Cukup	3
21%-40%	Kurang	2
0%-20%	Sangat Kurang	1

2. Data Validasi Ahli dan Penilaian Guru

Dalam melakukan analisis deskriptif, tahap pertama yang dilakukan adalah menyusun data secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data yang diperoleh dari validasi para ahli maupun penilaian guru baik dalam bentuk

skor maupun nilai diklasifikasikan dan disajikan dalam format tabel atau grafik. Penyajian ini memudahkan peneliti atau pengamat untuk mengidentifikasi pola, melakukan perbandingan, serta mengamati tren yang muncul dari data tersebut.

Dengan menggabungkan hasil validasi ahli dan penilaian guru melalui analisis deskriptif, pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kualitas data dan kemanjuran instrumen dapat dicapai. Pendekatan terpadu ini tidak hanya meningkatkan wawasan mengenai pengetahuan anak dan proses pembelajaran namun juga berfungsi sebagai platform dasar untuk memajukan dan menyempurnakan praktik pendidikan atau penelitian. Penggunaan analisis deskriptif memfasilitasi penyajian data secara sistematis dan ringkas, menawarkan wawasan yang jelas mengenai karakteristik data yang diperoleh dari validasi ahli dan penilaian guru.

3. Analisis Data Ekesperimen

Dalam penelitian eksperimental atau studi intervensi, data pretest dan postest berfungsi untuk menilai perubahan yang dihasilkan dari intervensi. *Pretest* melibatkan pengukuran yang dilakukan sebelum intervensi, sedangkan *poste*st melibatkan pengukuran yang dilakukan setelah intervensi. Untuk menganalisis data ini di SPSS, peneliti biasanya menggunakan uji Paired Sample *T-Test*, yaitu uji statistik yang dirancang untuk membandingkan rata-rata dua pengukuran terkait yang dilakukan pada waktu berbeda dalam satu kelompok subjek.

Langkah pertama dalam menggunakan *Paired Sample t-test* adalah mengumpulkan data pretest dan postest untuk setiap subjek atau unit observasi. Misalnya, jika penelitian melibatkan sekelompok peserta yang mengikuti suatu

intervensi atau perlakuan, data pretest akan mencakup hasil sebelum intervensi, sedangkan data postest mencakup hasil setelah intervensi.

Kemudian, data ini dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik SPSS. Di dalam SPSS, Anda dapat memilih opsi "*Paired Samples t-test*" dan memasukkan kolom-kolom yang mewakili data *pretest* dan *postest*. SPSS kemudian akan menghitung nilai t-statistik berdasarkan perbedaan antara dua kelompok tersebut, serta menghasilkan nilai p-nilai yang menunjukkan tingkat signifikansi.

Rumus Paired Sample *t-test* sendiri melibatkan perhitungan rata-rata perbedaan antara pasangan data (misalnya, *postest* dikurangi *pretes*t) dan kemudian membagi hasilnya dengan standar deviasi dari perbedaan tersebut. Nilai t-statistik yang dihasilkan dari perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan distribusi dalam statistika untuk menentukan apakah perbedaan antara *pretes*t dan *postest* secara signifikan berbeda dari nol.

Jika nilai p-nilai yang dihasilkan dari analisis *t-test* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *postest*. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi atau perlakuan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel yang diukur, yang tercermin dalam perbedaan statistik antara dua waktu pengukuran tersebut. Dengan menggunakan *Paired Sample t-test* dalam SPSS, peneliti dapat secara statistik mengevaluasi efektivitas

suatu intervensi atau perlakuan dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah perlakuan tersebut diimplementasikan. [22]

[22] Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research And Development," t.t., 4.